

—❧ BUNGA RAMPAI ❧—

PENDIDIKAN

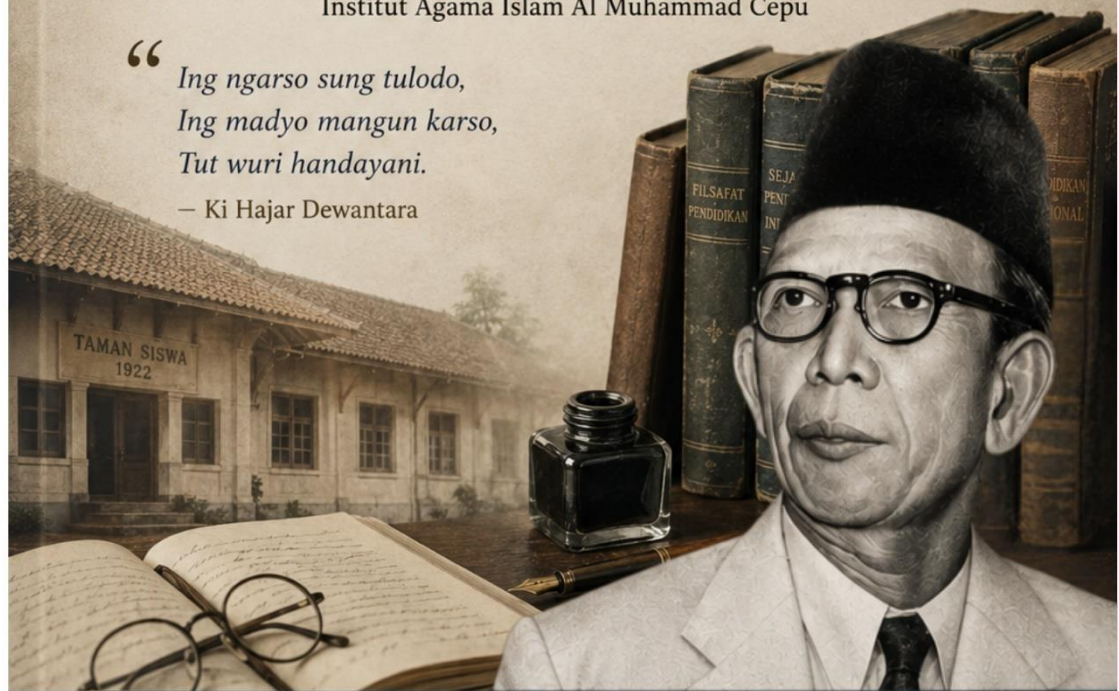
— DASAR-DASAR —

PENDIDIKAN

—❧ ❧—

Karya Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI)
Institut Agama Islam Al Muhammad Cepu

“
*Ing ngarso sung tulodo,
Ing madyo mangun karso,
Tut wuri handayani.*
— Ki Hajar Dewantara



—❧ Penulis : ❧—

Ahmad Nur Kholis | Wardo | Muhammad Kemalsyah Nur A.

Muhammad Sigit Adi Nugroho | Sholikhatul Ilmiyah

Abdul Majid | Ahmad Sujati | Naila Dista Saniyatul Hilwa | Ummaya

Fariska | Nadia | Zakiya | Adhingga Ridwan Pratama

Ahmad Fauzan | Ilham Fikri Anwar | Fitria Ines Tsuruiya

BUNGA RAMPAI PENDIDIKAN DASAR-DASAR PENDIDIKAN

Penulis:

**Ahmad Nur Kholis, Warto, Muhammad
Kemalsyah Nur A., Muhammad Sigit Adi
Nugroho, Sholikhatul Ilmiyah, Abdul
Majid, Ahmad Sujati, Naila Dista Saniyatul
Hilwa, Ummaya, Fariska, Nadia, Zakiya,
Adhingga Ridwan Pratama, Ahmad
Fauzan, Ilham Fikri Anwar, Fitria Ines
Tsuroiya**



BUNGA RAMPAI PENDIDIKAN DASAR-DASAR PENDIDIKAN

Penulis:

**Ahmad Nur Kholis, Wardo, Muhammad Kemalsyah Nur A.,
Muhammad Sigit Adi Nugroho, Sholikhatul Ilmiyah, Abdul
Majid, Ahmad Sujati, Naila Dista Saniyatul Hilwa, Ummaya,
Fariska, Nadia, Zakiya, Adhingga Ridwan Pratama, Ahmad
Fauzan, Ilham Fikri Anwar, Fitria Ines Tsuruiya**

Editor:

Rizqi Khoirus Shobah

Desain Cover dan Layout:

Elfisa Mia Berliani, S.E

Sumber Ilustrasi:

Canva dan ChatGPT

QRCBN: 62-8349-5851-046

Cet. 1 (Pertama) : Agustus 2026

Hak Cipta 2026, pada penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2026 by Meta Nusantara

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, menggandakan, memfotokopi,
atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin
tertulis dari penerbit.

Penerbit:

META NUSANTARA

Anggota IKAPI No. 300/JTE/2025

JL. Jenu Blok Sidomulyo RT001 RW 001 Pojok Watu Sambong,
Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah

Website : www.metanusanantara.com

Email : admin@metanusanantara.com

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, puji syukur kehadiran Allah Swt. atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga buku **“Bunga Rampai Pendidikan: Dasar-Dasar Pendidikan”** ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini merupakan karya bersama mahasiswa **Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Institut Agama Islam Al Muhammad Cepu**, sebagai bentuk ikhtiar akademik dalam memahami berbagai persoalan, konsep, dan perkembangan pendidikan di tengah dinamika kehidupan masyarakat.

Pendidikan merupakan salah satu fondasi utama dalam membangun manusia dan peradaban. Pendidikan tidak hanya berkaitan dengan proses transfer pengetahuan, tetapi juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter, kepribadian, tanggung jawab sosial, serta kemampuan manusia dalam menghadapi perubahan zaman. Dalam buku ini, pembahasan pendidikan dikembangkan melalui berbagai perspektif, mulai dari inovasi dan pembaruan pendidikan, kolaborasi lembaga pendidikan, pendekatan dan teori pendidikan, hingga hakikat manusia dan pendidikan di era digital.

Perkembangan teknologi dan perubahan sosial yang begitu cepat menghadirkan tantangan sekaligus peluang bagi dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital dapat mendukung proses pembelajaran, meningkatkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan peserta didik. Namun, kemajuan tersebut tetap perlu diimbangi dengan penguatan nilai kemanusiaan, karakter, moral, dan tanggung jawab agar pendidikan tidak kehilangan hakikatnya sebagai proses memanusiakan manusia.

Buku ini juga menempatkan pendidikan sebagai tanggung jawab bersama. Keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan berbagai lembaga pendidikan memiliki peran yang saling berkaitan dalam membentuk generasi yang berkualitas. Pemikiran Ki Hadjar Dewantara mengenai Tripusat Pendidikan menjadi salah satu pijakan penting bahwa proses pendidikan tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga tumbuh dan berkembang melalui lingkungan keluarga serta masyarakat.

Penyusunan buku ini tentu tidak terlepas dari proses belajar, diskusi, membaca berbagai referensi, serta kerja sama antarmahasiswa. Oleh karena itu, buku ini diharapkan tidak hanya menjadi pemenuhan tugas akademik, tetapi juga menjadi pengalaman berharga bagi para penulis dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menulis ilmiah, dan menyampaikan gagasan mengenai pendidikan.

Kami menyadari bahwa buku **“Bunga Rampai Pendidikan: Dasar-Dasar Pendidikan”** ini masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi penyempurnaan karya-karya selanjutnya. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, pendidik, pemerhati pendidikan, maupun pembaca yang memiliki perhatian terhadap perkembangan pendidikan, khususnya pendidikan di Indonesia.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, dan kontribusi dalam proses penyusunan buku ini. Semoga setiap gagasan dan pengetahuan yang dituangkan di dalamnya dapat menjadi bagian dari ikhtiar untuk terus

memajukan pendidikan dan membentuk generasi yang berilmu, berkarakter, dan berakhlak mulia.

Cepu, 01 September 2026

Tim Penulis

Mahasiswa Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Al Muhammad Cepu

KATA SAMBUTAN

KETUA PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM AL MUHAMMAD CEPU

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segala puji bagi Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga buku **“Bunga Rampai Pendidikan: Dasar-Dasar Pendidikan”** dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang istiqamah mengikuti ajarannya.

Sebagai Ketua Program Studi S-1 Pendidikan Agama Islam, saya menyambut baik dan memberikan apresiasi atas terbitnya buku ini. Buku ini merupakan salah satu bentuk nyata dari proses akademik dan kreativitas mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan membaca, berpikir, berdiskusi, serta menuangkan gagasan dalam bentuk karya tulis. Kehadiran buku ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi perkuliahan, tetapi juga mampu mengembangkan pemikiran dan menyajikannya kepada masyarakat secara lebih luas.

Pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam membentuk kualitas manusia dan menentukan arah kehidupan bangsa. Oleh karena itu, pemahaman terhadap dasar-dasar pendidikan menjadi bagian penting bagi

mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Seorang calon pendidik tidak cukup hanya memiliki kemampuan dalam menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga perlu memahami hakikat pendidikan, tujuan pendidikan, berbagai pendekatan dan teori pendidikan, serta tantangan pendidikan di tengah perkembangan zaman.

Buku **“Bunga Rampai Pendidikan: Dasar-Dasar Pendidikan”** menghadirkan beragam pembahasan mengenai pendidikan, di antaranya inovasi dan pembaruan pendidikan, kolaborasi lembaga pendidikan, pendekatan dan teori pendidikan, serta hakikat manusia dan pendidikan di era digital. Keragaman pembahasan tersebut menjadi sebuah kekuatan tersendiri karena memperlihatkan bahwa pendidikan merupakan bidang yang luas dan terus berkembang mengikuti perubahan masyarakat dan teknologi.

Saya berharap proses penyusunan buku ini dapat menjadi pengalaman akademik yang berharga bagi para mahasiswa. Menulis bukan sekadar menyusun kata-kata, tetapi merupakan proses mengolah pengetahuan, membangun argumentasi, melatih ketelitian, dan mempertanggungjawabkan gagasan secara ilmiah. Karena itu, saya berharap karya ini tidak berhenti pada satu buku saja, tetapi menjadi langkah awal bagi mahasiswa untuk terus berkarya, menulis, melakukan penelitian, dan memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan Islam.

Apresiasi dan terima kasih saya sampaikan kepada seluruh mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Agama Islam yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Terima kasih juga kepada para dosen dan semua pihak yang

telah memberikan arahan, pendampingan, serta dukungan sehingga karya ini dapat diwujudkan.

Akhirnya, semoga buku **“Bunga Rampai Pendidikan: Dasar-Dasar Pendidikan”** dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, pendidik, dan para pemerhati pendidikan. Semoga karya sederhana ini menjadi bagian dari ikhtiar akademik dalam meningkatkan kualitas keilmuan serta memberikan kontribusi positif bagi kemajuan pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Cepu, 01 September 2026

Ketua Program Studi S-1 Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Al Muhammad Cepu

Adi Kusmanto, S.Pd.I, M.MPd

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	iv
KATA SAMBUTAN	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I INOVASI DAN PEMBARUAN PENDIDIKAN. 1	
A. Pendahuluan.....	1
B. Fondasi dan Arah Baru Pembaruan Pendidikan ..	7
C. Inovasi dan Pembaruan Pendidikan untuk Generasi Masa Depan	18
D. Transformasi Digital dan Teknologi dalam Pembelajaran.....	34
E. Daftar Pustaka.....	42
BAB II KOLABORASI LEMBAGA PENDIDIKAN: PERAN DAN TANGGUNG JAWAB BERSAMA MEMBANGUN BANGSA.....	45
A. Pendahuluan.....	45
B. Jalur Pendidikan: Formal, Nonformal, dan Informal di Jawa Tengah.....	47
C. Fungsi Dan Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat.....	49
D. Tanggung Jawab Bersama Dalam Pendidikan ..	54
E. Kesimpulan	57
F. Daftar Pustaka.....	59
BAB III PENDEKATAN DAN TEORI PENDIDIKAN: PERSPEKTIF MULTIDIMENSIONAL DALAM MEMBENTUK EKOSISTEM LEARNING ORGANIZATION.....	62

A. Pendahuluan.....	62
B. Landasan Teori dan Pendekatan Pendidikan	64
C. Pembahasan dan Analisis Kritis	66
D. Kesimpulan	69
E. Daftar Pustaka.....	70
BAB IV HAKIKAT PENDIDIKAN DAN	
URGENSINYA DALAM MENINGKATKAN	
KARAKTER PESERTA DIDIK DI ERA DIGITAL	
MELALUI PENDEKATAN TEORI HUMANISTIK	
DENGAN METODE STUDI KUALITATIF	73
A. Pendahuluan.....	73
B. Literasi digital berperan penting sebagai dasar dalam pembentukan karakter peserta didik.	75
C. Penerapan Teori Humanistik.....	78
D. Peran Teknologi Digital dalam Pembelajaran dan Perkembangan Siswa	79
E. Pokok-Pokok Pikiran Teori Humanistik	80
F. Strategi Implementasi Metode Humanistik	83
G. Karakteristik Teori Belajar Humanistik	86
H. Kelebihan serta Kekurangan Teori Belajar Humanisme	89
I. Karakteristik Penelitian Kualitatif.....	90
J. Penelitian Kualitatif	93
BAB V HAKIKAT MANUSIA DAN PENDIDIKAN:	
REKONSTRUKSI PROSES PEMANUSIAAN DI ERA	
DIGITAL	104
A. Pendahuluan.....	104
B. Prinsip Hakikat Manusia sebagai MakhluK yang Dapat Dididik.....	107
C. Kebutuhan Manusia terhadap Pendidikan	111
D. Pendidikan sebagai Proses Pemanusiaan.....	115

E. Kesimpulan	118
F. Daftar Pustaka.....	119



BAB I

INOVASI DAN PEMBARUAN PENDIDIKAN

**Disusun Oleh: Ahmad Nur Kholis ,Warto, Muhammad
Kemalsyah Nur A.**

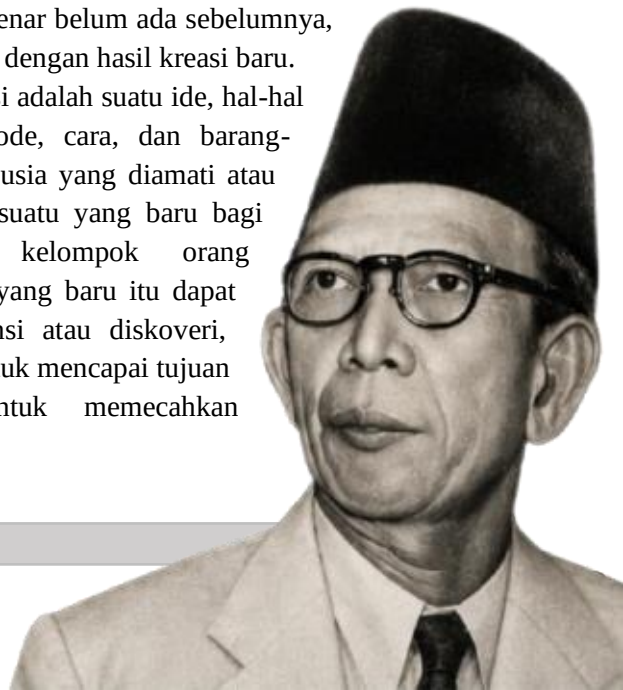
Email: nurkholisahmad278@gmail.com,
wartohakim89@gmail.com, kemalsyah068@gmail.com

*Pendidikan Agama Islam, Institu Agama Islam Al
Muhammad Cepu*

A. Pendahuluan

Inovasi sangat erat kaitannya dengan adanya diskaveri (*discovery*) dan ivensi (*invention*). Diskaveri merupakan suatu penemuan yang sebenarnya benda atau hal yang ditemukan tersebut sudah ada, tetapi belum diketahui orang. Sedangkan invensi adalah suau penemuan yang benar-benar baru, artinya adalah hasil kreasi manusia, benda, atau hal yang ditemui itu benar-benar belum ada sebelumnya, kemudian diadakan dengan hasil kreasi baru.

Inovasi adalah suatu ide, hal-hal yang praktis, metode, cara, dan barang-barang buatan manusia yang diamati atau dirasakan sebagai suatu yang baru bagi seseorang atau kelompok orang (masyarakat). Hal yang baru itu dapat berupa hasil invensi atau diskaveri, yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk memecahkan masalah.





BAB II

KOLABORASI LEMBAGA PENDIDIKAN: PERAN DAN TANGGUNG JAWAB BERSAMA MEMBANGUN BANGSA

**Disusun oleh: Muhammad Sigit Adi Nugroho,
Sholikhatul Ilmiyah**

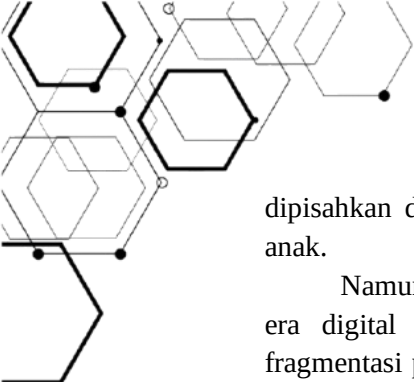
Email: muhammadsigit8848@gmail.com,
Sholikhatulilmiyah1@gmail.com

*Pendidikan Agama Islam, Institu Agama Islam Al
Muhammad Cepu*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar utama dalam mencetak generasi penerus yang berkualitas demi keberlanjutan masa depan suatu bangsa. Dalam konteks pembangunan nasional, keberhasilan pendidikan tidak dapat dibebankan secara tunggal kepada satu institusi saja, melainkan membutuhkan keterlibatan komprehensif dari berbagai jalur dan lembaga. Gagasan mengenai keterpaduan ini sejatinya telah diletakkan landasannya oleh Ki Hadjar Dewantara melalui konsep Tripusat Pendidikan atau Trisentra Pendidikan, yang menegaskan bahwa proses pendidikan berakar kuat pada tiga pilar utama: lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketiga komponen ini memiliki korelasi erat dan kesinambungan yang tidak dapat



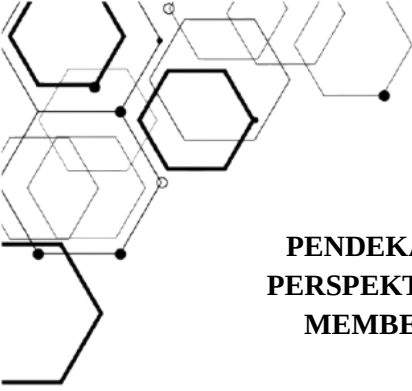


dipisahkan dalam membentuk watak serta kepribadian anak.

Namun, dinamika zaman modern dan tantangan di era digital saat ini sering kali memicu terjadinya fragmentasi peran antarlembaga tersebut. Sekolah kerap dianggap sebagai satu-satunya pihak yang bertanggung jawab penuh atas keberhasilan akademik dan moral siswa. Padahal, keluarga merupakan institusi pertama dan utama yang meletakkan fondasi akhlak serta karakter anak sebelum mereka terjun ke lingkungan sosial. Di sisi lain, lingkungan masyarakat juga memegang pengaruh yang tidak kalah masif melalui stimulasi sosial dan budaya yang diserap anak dalam kehidupan sehari-hari. Ketidakselarasan di antara ketiga pilar ini berpotensi menghambat optimalisasi potensi anak dan mendistorsi nilai-nilai karakter bangsa.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah rekonstruksi pemikiran yang menekankan pada pentingnya kolaborasi dan tanggung jawab kolektif. Menghadapi disrupsi global, jalur pendidikan formal (sekolah), nonformal (lembaga keterampilan), dan informal (keluarga) harus diintegrasikan secara fungsional demi menciptakan ekosistem pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan. Sinergi ini juga melibatkan peran aktif pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang mendukung kemitraan strategis tersebut. Berdasarkan urgensi tersebut, bab ini akan mengkaji lebih mendalam mengenai bagaimana integrasi jalur pendidikan, optimalisasi fungsi Trisentra Pendidikan, serta pembagian tanggung jawab bersama dapat diwujudkan secara konkret guna membangun peradaban bangsa yang unggul.





BAB III

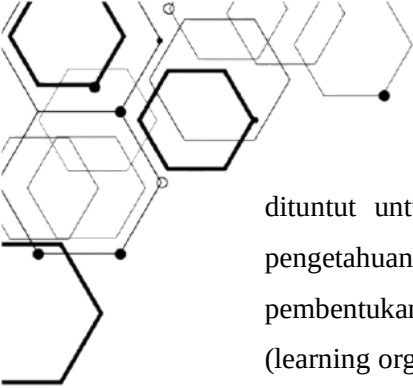
PENDEKATAN DAN TEORI PENDIDIKAN: PERSPEKTIF MULTIDIMENSIONAL DALAM MEMBENTUK EKOSISTEM LEARNING ORGANIZATION

**Disusun Oleh: Abdul Majid, Ahmad Sujati, Naila
Dista Saniyatul Hilwa**
*Pendidikan Agama Islam, Institu Agama Islam Al
Muhammad Cepu*

A. Pendahuluan

Pendidikan tidak pernah berdiri di ruang hampa. Keberhasilan transformasi sumber daya manusia sangat bergantung pada landasan teori dan pendekatan yang digunakan dalam merancang serta mengimplementasikan proses pembelajaran. Sebagaimana diuraikan dalam konsep kemitraan pendidikan, keberhasilan pembelajaran memerlukan struktur pemikiran yang kokoh guna menyelaraskan peran berbagai jalur dan lembaga pendidikan. Di tengah dinamika abad ke-21 yang sarat akan disrupti teknologi dan perubahan paradigma sosial, pendekatan pendidikan





dituntut untuk bergerak melebihi sekadar transfer pengetahuan (knowledge transfer) menuju pembentukan ekosistem belajar berkelanjutan (learning organization).

Sejalan dengan pandangan Ki Hadjar Dewantara mengenai pentingnya keselarasan lingkungan pendidikan, teori dan pendekatan pendidikan berfungsi sebagai lensa analitis untuk memahami bagaimana individu menyerap, mengolah, dan menerapkan nilai serta keterampilan. Ketidaktepatan dalam memilih pendekatan theoretical sering kali memicu kepincangan sistemik: pendidikan formal menjadi kaku dan terisolasi dari realitas, pendidikan nonformal kehilangan legalitas substantif, dan pendidikan informal terabaikan fungsi pembentukan karakter intinya.

Oleh karena itu, diperlukan kajian kritis terhadap berbagai paradigma pendekatan (seperti konstruktivisme, humanisme, dan behaviorisme) serta aplikasinya dalam ruang lingkup pendidikan era modern. Pembahasan ini berfokus pada rekonstruksi teoritis dan sintesis konseptual untuk memetakan bagaimana teori-teori pendidikan mendasari efektivitas sinergi antar-lembaga pendidikan.





BAB IV

HAKIKAT PENDIDIKAN DAN URGENSINYA DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI ERA DIGITAL MELALUI PENDEKATAN TEORI HUMANISTIK DENGAN METODE STUDI KUALITATIF

Disusun Oleh: Ummaya, Fariska, Nadia, Zakiya

Email: ummayazahrotun@gmail.com,

nadiaokta267@gmail.com

fariskasafaatunfariska@gmail.com,

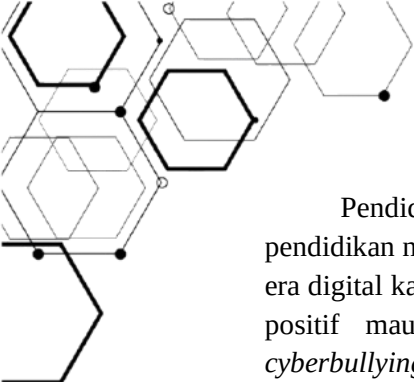
dapetrchot27@gmail.com

*Pendidikan Agama Islam, Institu Agama Islam Al
Muhammad Cepu*

A. Pendahuluan

Transformasi digital telah mengubah proses pendidikan di Indonesia, termasuk di madrasah berbasis keterampilan seperti MA Plus Keterampilan Nurul Qarnain (Nurjannah, 2022). Peserta didik hidup di lingkungan yang erat dengan teknologi dan informasi digital sehingga literasi digital menjadi kompetensi penting. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga kemampuan memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara kritis dan bertanggung jawab (Situmorang, 2023; Rany et al., 2025).





Pendidikan karakter merupakan tujuan utama pendidikan nasional, namun menghadapi tantangan pada era digital karena peserta didik terpapar berbagai konten positif maupun negatif. Fenomena seperti hoaks, *cyberbullying*, penyalahgunaan media sosial, dan perilaku konsumtif digital menunjukkan pentingnya literasi digital sebagai benteng pembentukan karakter (Apiyani, 2022; Sikana et al., 2025). Peserta didik dengan literasi digital yang baik cenderung lebih mampu menyaring informasi, berinteraksi secara etis, serta memiliki karakter disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran (Fauzi, 2016; Zawawi et al., 2024).

Sebagai madrasah berbasis keterampilan, MA Plus Keterampilan Nurul Qarnain memiliki potensi mengintegrasikan literasi digital dalam pembelajaran untuk memperkuat karakter kerja, kolaborasi, dan tanggung jawab. Namun, implementasinya masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan pengawasan penggunaan gawai, variasi kompetensi digital guru, dan belum optimalnya pemanfaatan media digital dalam pembelajaran.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تَصِيبُوا
قَوْمًا ۖ بِيَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

"Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan) yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu."





BAB V

HAKIKAT MANUSIA DAN PENDIDIKAN: REKONSTRUKSI PROSES PEMANUSIAAN DI ERA DIGITAL

Disusun oleh: Adhingga Ridwan Pratama, Ahmad Fauzan, Ilham Fikri Anwar, Fitria Ines Tsuroiya

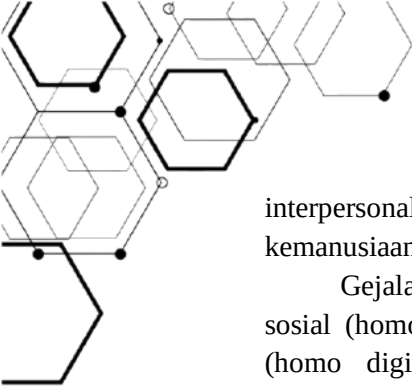
Email: adhinggaprasstya@gmail.com,
kotefauzan09@gmail.com, ilhamfikri0418@gmail.com

Pendidikan Agama Islam, IAI Al Muhammad Cepu

A. Pendahuluan

Pendidikan secara filosofis merupakan proses pemanusiaan manusia (humanisasi), sebuah ikhtiar menuntun potensi kodrati individu agar mencapai kesadaran moral, sosial, dan spiritual yang utuh (Asy & Shobahiya, 2026). Namun, ketika gelombang digitalisasi dan integrasi Artificial Intelligence (AI) merambah seluruh sendi kehidupan, esensi kemanusiaan ini mengalami guncangan hebat (Kemanusiaan et al., 2026). Dunia pendidikan saat ini terjebak dalam arus dehumanisasi digital, di mana orientasi pembelajaran bergeser secara mekangistik demi mengejar efisiensi kognitif instrumental (Sinaga et al., 2025). Akibatnya, institusi pendidikan kerap mengabaikan dimensi ruhani, moral, dan relasi emosional



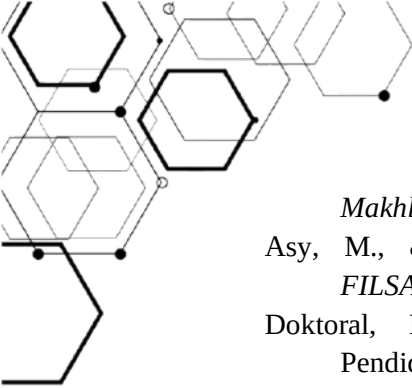


interpersonal yang sejatinya menjadi hakikat utama kemanusiaan (Alis Lisnawati, et.al., 2025)

Gejala reduksi eksistensi manusia dari makhluk sosial (*homo socius*) menjadi sekadar subjek digitalis (*homo digital*) (Kemanusiaan et al., 2026). Proses pendidikan mengalami disrupsi fungsional yang melahirkan alienasi sosial karena interaksi pembelajaran kini bersifat teknis tanpa melibatkan emosi yang mendalam (Sinaga et al., 2025). Aktor utama dalam krisis ini meliputi peserta didik (khususnya Generasi Z dan Alpha) yang rentan kehilangan identitas moralitasnya, serta para pendidik yang dipaksa bertransformasi menjadi sekadar fasilitator teknologi (Muhamad Ali Mahfudi et al., 2025). Selain itu, institusi pendidikan menjadi aktor yang bertanggung jawab karena kerap bias terhadap modernisasi infrastruktur fisik ketimbang penguatan nilai (Sinaga et al., 2025).

Latar spesifik dari problem akademik ini berada dalam ekosistem pendidikan modern yang menerapkan sistem pembelajaran berbasis Learning Management System (LMS) dan platform digital (Sinaga et al., 2025). Ruang lingkungannya mencakup ruang kelas hybrid baik di jenjang pendidikan dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi (Alis Lisnawati, et.al., 2025). Krisis eksistensial ini terjadi secara masif pada paruh dekade ini, khususnya sepanjang periode 2020–2026 (Kemanusiaan et al., 2026). Akselerasi adopsi teknologi pasca-pandemi yang tidak diiringi dengan kesiapan etis murni memicu degradasi nilai-nilai humanisme dalam waktu singkat (Muhamad Ali Mahfudi et al., 2025). Pembahasan ini sangat mendesak karena jika proses pemanusiaan





Makhluk Pedagogik. 3, 61–72.

Asy, M., & Shobahiya, M. (2026). *TERHADAP FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM*. 10, 28–38.

Doktoral, M., Studi, P., Kewarganegaraan, P., Pendidikan, U., Insani, N. N., Studi, P., Kewarganegaraan, P., Indonesia, U. P., & Author, C. (2024). *Analisis Perkembangan dan Dinamika Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa Indonesia : Sebuah Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan*. 15, 90–97.

Hikmah, N., Maulana, C., Tinggi, S., Tarbiyah, I., Ulum, D., & Raya, K. (2025). *MANUSIA DAN PENDIDIKAN Manusia Sebagai Makhluk Yang Bisa Dididik Dan Manusia Sebagai Makhluk Yang Perlu Dididik*. 1, 9–24.

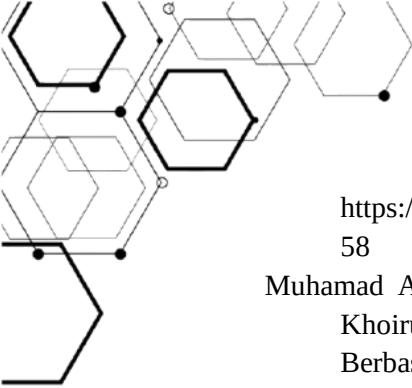
Indonesia, P. (2008). *Kependudukan dan Pembangunan Pendidikan*. 070.

Kemanusiaan, D. A. N., Sosial, I., Yogyakarta, U. N., Ilmu, F., Politik, I., & Yogyakarta, U. N. (2026). *TRANSFORMASI PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL : TELAAH FILOSOFIS TENTANG Society : Jurnal Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial*. 17(01), 20–27.

Literasiologi, J., & Indonesia, L. K. (n.d.). *No Title*. 12, 251–260.

Maulidiyah, A., Muhammad, D. H., & Syahrin, M. A. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Religious Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Miftahussalam Kecamatan Lumbang Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 29–44.

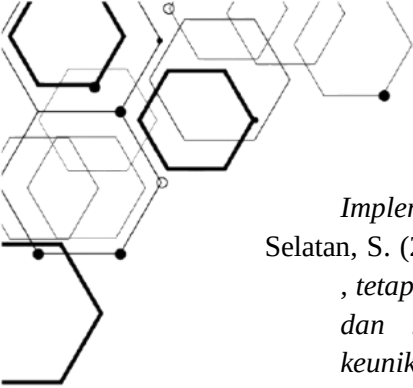




<https://doi.org/https://doi.org/10.37286/ojs.v8i2.158>

- Muhamad Ali Mahfudi, Agus Satrio Utomo, & Zaka Khoirul Huda. (2025). Transformasi Pendidikan Berbasis Pancasila di Era Digital : Tantangan dan Prospek Moralitas Generasi Z. *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(4), 184–201. <https://doi.org/10.61132/karakter.v2i4.1443>
- Mukorobin, R. (n.d.). Hakikat Manusia Sebagai Makhluik Pedagogik. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 24(2 SE-Articles), 668–676. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v24i2.3698>
- Pendidikan, J. W. (2026a). *Manusia Sebagai Animal Educandum Dalam Dimensi Pedagogik Pendidikan Dasar PENDAHULUAN Manusia sejak lahir telah dibekali dengan sejumlah potensi , yaitu sejumlah kemampuan yang masih terpendam yang memerlukan bantuan untuk pengembangannya melalui pendidik.* 13(1), 293–302.
- Pendidikan, J. W. (2026b). *Manusia Sebagai Animal Educandum Dalam Dimensi Pedagogik Pendidikan Dasar Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003) dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik.* 13(1), 293–302.
- Rochalina, C. I. (2022). *Internalization of the Character of Nationalism through Learning in Schools :*





Implementation and Challenges. 6(1), 53–62.

Selatan, S. (2025). *bukan sekadar transfer pengetahuan , tetapi juga proses pembentukan karakter , nilai , dan mendukung . Peserta didik membawa keunikan masing-masing , baik dari segi latar belakang , menuntut pendidik untuk mengembangkan pendekatan yang lebih inklusif dan .* 6(2), 2239–2247.

Sinaga, R., Firman, F., & Nurfarhanah, N. (2025). Landasan filosofis dan teknologi digital dalam memaknai nilai pendidikan di masa depan. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(1), 203–208.

Suryani, M. (2024). Hakekat Pendidikan dalam Kehidupan Manusia: Studi Analisis Empiris Perilaku Masyarakat. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03 SE-Articles), 537–544.



—❁ BUNGA RAMPAI ❁—

PENDIDIKAN

— DASAR-DASAR —

PENDIDIKAN

Karya Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI)
Institut Agama Islam Al Muhammad Cebu

Bunga Rampai Pendidikan: Dasar-Dasar Pendidikan merupakan kumpulan karya mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Al Muhammad Cebu.

Buku ini membahas berbagai aspek pendidikan, mulai dari inovasi dan pembaruan pendidikan, kolaborasi lembaga pendidikan, teori pendidikan, hingga hakikat manusia dan pendidikan di era digital.

Buku ini diharapkan menjadi bahan bacaan yang bermanfaat bagi mahasiswa, pendidik, dan pemerhati pendidikan dalam memahami dinamika serta tantangan pendidikan masa kini, sekaligus menjadi wujud kontribusi akademik mahasiswa dalam mengembangkan pemikiran di bidang pendidikan.

